

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pentingnya peran Guru Sekolah Minggu yang dilakukan di Jemaat Buntu Marrang berdasarkan Markus 10:13-16, Berdasarkan hasil penelitian lapangan di Jemaat Buntu Marrang dan analisis terhadap Markus 10:13–16, dapat disimpulkan bahwa peran guru Sekolah Minggu sangatlah penting dalam membentuk dasar iman dan karakter anak-anak sejak usia dini, dan peran ini memiliki landasan teologis yang kuat dalam ajaran Yesus Kristus.

Dalam Markus 10:13-16, Yesus dengan tegas memerintahkan agar anak-anak diizinkan datang kepada-Nya, bahkan menjadikan mereka sebagai model penerima Kerajaan Allah. Ayat ini menunjukkan bahwa anak-anak adalah subjek penting dalam pelayanan gereja. Guru Sekolah Minggu menjadi perpanjangan tangan Kristus dalam menyambut, membimbing, dan memberkati anak-anak. Maka, kehadiran guru Sekolah Minggu bukan hanya fungsional, tetapi juga bersifat spiritual dan strategis.

Hasil wawancara dengan guru, pendeta, majelis, dan orang tua menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesadaran akan pentingnya pelayanan Sekolah Minggu, masih ditemukan berbagai tantangan internal maupun struktural yang menghambat efektivitas peran guru. Guru-guru

memiliki motivasi pelayanan yang tinggi, tetapi seringkali tidak dibekali dengan pelatihan yang memadai, kurang dukungan dana, dan tidak mendapatkan dukungan struktural dari majelis secara optimal. Ada beberapa hambatan yang ditemukan di antaranya: Ketidakteraturan guru hadir mengajar, tidak adanya sistem rekrutmen dan evaluasi. kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua dan minimnya dukungan finansial dan pelibatan struktural.

Namun demikian, guru yang aktif dan konsisten telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan iman anak-anak, seperti meningkatkan ketekunan ibadah, pengenalan kepada Yesus Kristus, dan penanaman nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa:

1. Guru Sekolah Minggu berperan sebagai pendidik, pembina rohani, dan teladan iman bagi anak-anak.
2. Markus 10:13-16 memberi dasar teologis bahwa pelayanan anak adalah pelayanan yang serius dan sejajar dengan pelayanan inti lainnya dalam gereja.
3. Dibutuhkan sinergi antara guru, gereja, dan orang tua agar pelayanan Sekolah Minggu menjadi sarana pembentukan generasi gereja yang kuat dalam iman.

## B. Saran

Berdasarkan data yang telah diteliti dan diamati oleh penulis dari hasil karya ilmiah ini, maka penulis akan memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Bagi Guru Sekolah Minggu: Guru Sekolah Minggu perlu meningkatkan komitmen, konsistensi, dan kualitas pelayanan melalui pembinaan diri secara rohani dan pengembangan kemampuan mengajar. Guru harus menyadari bahwa mereka bukan hanya penyampai cerita Alkitab, tetapi utusan Tuhan untuk membimbing anak-anak kepada pengenalan akan Kristus seperti teladan dalam Markus 10:14.
2. Bagi Majelis dan Pendeta Jemaat Buntu Marrang. Diperlukan keterlibatan yang lebih aktif dari pihak Majelis dan Pendeta dalam merancang sistem rekrutmen, pembinaan berkala, serta evaluasi kinerja guru Sekolah Minggu. Selain itu, gereja perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pelayanan anak. Struktur pelayanan Sekolah Minggu harus ditempatkan secara resmi di bawah koordinasi Bidang Pembinaan Jemaat.
3. Bagi Orang Tua Anak Sekolah Minggu. Orang tua perlu dilibatkan dalam proses pembinaan anak secara aktif melalui komunikasi yang teratur dengan guru, serta memberikan dukungan moral dan spiritual di rumah. Kolaborasi antara keluarga dan gereja merupakan fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan iman anak.

4. Bagi Gereja secara umum. Gereja perlu melihat pelayanan anak sebagai prioritas strategis yang harus dibangun secara sistematis. Perlu adanya visi jangka panjang yang menyatukan unsur pendidikan Kristen, pembinaan iman, dan pembentukan karakter berdasarkan ajaran Yesus. Markus 10:16 menekankan tindakan nyata Yesus dalam memberkati anak-anak demikian pula gereja harus bertindak secara nyata dalam memberkati anak-anak melalui pelayanan Sekolah Minggu.
5. Bagi Peneliti selanjutnya: Karena penelitian ini saat ini dibatasi pada satu jemaat, disarankan agar peneliti di masa mendatang memperluas cakupan mereka untuk mencakup banyak jemaat guna mengidentifikasi tren yang lebih umum atau perbandingan yang lebih komprehensif tentang fungsi guru Sekolah Minggu dalam berbagai lingkungan.